

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai motivasi, kepuasan kerja, dengan kompensasi sebagai variabel moderating terhadap kinerja karyawan pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang. Penelitian ini dilakukan di JL. Ki Kemas Rindho No 18, Kelurahan Ogan Baru, Kecamatan Kertapati, Palembang.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, (*field research*) yang didapatkan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara membagikan kuesioner ke karyawan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁷⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden

⁷⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 73.

yaitu karyawan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada⁷⁶. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁷ Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jenis data yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atau objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁷⁶ Ibid, hlm. 73.

⁷⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

kesimpulannya.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang membagi unit-unit kerja dalam menjalankan kegiatan dan bidang usahanya, yang terdiri dari 12 unit kerja yang masing-masing unit kerja tersebut mempunyai jumlah anggota yang bervariasi. Populasi dari penelitian ini berjumlah 343 orang termasuk Dewan Direksi, Marketing, Kepala Pabrik, Wakil Kepala Pabrik, Wakil Manajemen, Pusat Pengendali Dokumen, Auditor Internal, Unit Kerja Pembelian, Unit Kerja Produksi dan Unit Kerja FAA. Data populasi pada 12 unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Data Unit Kerja PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang

No.	Unit Kerja	Jumlah
1	Unit kerja bagian pembelian bahan baku	22
2	Unit kerja bagian material pendukung	5
3	Unit kerja bagian produksi blanket basah	96
4	Unit kerja bagian produksi crumb	96
5	Unit kerja bagian laboratorium	13
6	Unit kerja bagian teknik	38
7	Unit kerja bagian lingkungan hidup	17
8	Unit kerja bagian administrasi penjualan	4

⁷⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

No.	Unit Kerja	Jumlah
9	Unit kerja bagian keuangan	3
10	Unit kerja bagian akunting	10
11	Unit kerja bagian umum	12
12	Unit kerja bagian sumber daya manusia	5
	Jumlah	321

Sumber : Data sekunder, 2018.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁹ Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel adalah bagian yang akan dipelajari dan diamati untuk diteliti. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relative besar, yaitu 343 orang maka penelitian ini menggunakan teknik sampel *area probability sampling*⁸⁰, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengambilan sampelnya berdasarkan pada pembagian area (daerah-

⁷⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81.

⁸⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 117.

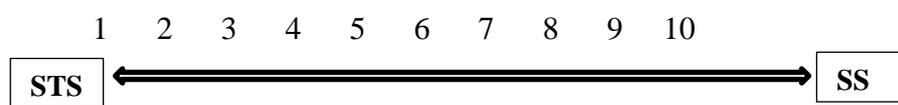
daerah) yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dari unit kerja produksi bagian produksi blanket basah pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang yang terdiri dari 96 responden dianggap cukup mewakili populasi karyawan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang.

Pengambilan sampel pada unit kerja bagian produksi blanket basah dipilih karena bagian produksi dalam suatu organisasi atau perusahaan merupakan inti dari keberlangsungan perusahaan tersebut. Apabila kinerja karyawan pada bagian produksi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik dan lancar maka akan mempengaruhi kinerja karyawan pada unit kerja lainnya dalam suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada karyawan unit kerja bagian produksi blanket basah PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan unit kerja produksi bagian blanket basah pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Palembang sebagai responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan skala dimana variabel penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator. Indikator tersebut akan menjadi tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini

menggunakan penskoran dengan gradiasi dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan point 1-10. Apabila jawaban responden mendekati angka 10 maka dikategorikan sangat setuju dan apabila jawaban responden mendekati angka 1 maka dikategorikan sangat tidak setuju. Dan data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis statistik.



F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel, yaitu :

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸¹ Adapun variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain motivasi (X_1) dan kepuasan kerja (X_2).

⁸¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 39.

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁸² Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Kinerja karyawan (Y).

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁸³ Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kompensasi (Z).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Motivasi (X ₁)	Menurut S.P. Hasibuan, motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja	1. Kebutuhan fisisologis 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan disukai 4. Kebutuhan harga diri	Interval

⁸² Ibid, hlm. 39.

⁸³ Ibid, hlm. 39.

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
.		sama, bekerja dengan efektif, dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan.	5. Kebutuhan pengembangan diri	
2	Kepuasan Kerja (X_2)	Menurut Wibowo, kepuasan kerja ialah sebagai pemikiran, perasaan dan kecenderungan tindakan seseorang, yang merupakan sikap seseorang terhadap pekerjaan.	1. Kepuasan terhadap upah 2. Kepuasan terhadap pekerjaan 3. Kepuasan terhadap kesempatan promosi 4. Kepuasan terhadap penyelia 5. Kepuasan terhadap	Interval

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
.			rekan sekerja	
3	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Hamzah Hafied, kinerja adalah suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan pekerjaan, program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi serta misi organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Penggunaan waktu dalam bekerja 4. Kerja sama 	Interval
4	Kompensasi (Z)	Menurut Lijan Poltak Sinambela, kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi akan jasa mereka pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi langsung (bayaran pokok, dan bayaran insentif) 2. Kompensasi tidak langsung 	Interval

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
.			(program perlindungan dan fasilitas)	

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018.

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui atau mengukur kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas menggunakan uji *Person Correlation*. Butir pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid jika pada tingkat signifikansi 5% masing-masing butir menghasilkan $p\ value < 0,05$. Sebaliknya butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid jika pada tingkat signifikansi 5%, masing-masing butir menghasilkan $p\ value \geq 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸⁴ Uji reliabilitas

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99.

instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach Alpha* pada tiap masing-masing variabel. Nilai *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten antar item atau menguji sejauh mana kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Kriteria instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁸⁵ Dalam menjawab ketidakonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab semua item-item pertanyaan atau pernyataan.

3. *Method Success Interval*

Trasformasi data ordinal ke data interval dapat dilakukan dengan menggunakan *Method Success Interval*, merupakan suatu metode untuk mentrasformasikan data dari skala ordinal menjadi data berskala interval. Prosedur kerja yang harus dilakukan untuk merubah data dengan skala ordinal menjadi skala interval adalah sebagai berikut:

- a. Hitung frekuensi setiap skor (1 sampai dengan 10).
- b. Tentukan proporsi dengan membagi setiap bilangan(frekuensi) f dengan n .
- c. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon.

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 129.

- d. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku, selanjutnya hitunglah nilai z berdasarkan proporsi kumulatif di atas.
- e. Dari nilai z yang diketahui tersebut tentukan densitinya (dalam hal ini dihitung ordinat dari sebaran normal z).
- f. Hitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban.

$$Scale = \frac{Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ upper\ limit}{Area\ under\ Upper\ limit - Area\ Under\ Lower\ Limit}$$

- g. Hitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui rumus berikut :

$$Y = NS + [I + NS_{min}]$$

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan pada variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif tersebut, tujuan dilakukannya teknik analisis data ialah untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara komponen variabel motivasi,

kepuasan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, serta komponen variabel motivasi yang dimoderasi dengan kompensasi terhadap kinerja karyawan, dan komponen variabel kepuasan kerja yang dimoderasi dengan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga hasil regresi tidak memberikan hasil bias (*Best Linier Unbiased Estimator/BLUE*). Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Linearitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series atau runtut waktu.

Berikut penjelasan secara rinci dari masing-masing pengujian asumsi klasik, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tersebut bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat apakah data variabel yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk diuji statistik maka dalam penelitian ini melakukan uji normalitas dengan pengujian Jarque-Bera (JB) dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 24. Uji normalitas dengan pengujian Jarque-Bera (JB) dapat dilakukan dengan

cara melihat hasil nilai Jarque-Bera lebih kecil dari Chi Square tabel. Apabila nilai Jarque-Bera (JB) lebih kecil dari nilai Chi Square tabel maka data berdistribusi normal. Berikut rumus perhitungan Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut :

$$JB = N\left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}\right)$$

Keterangan :

- JB = Jarque Bera
- N = Jumlah sampel
- S = Koefisien skewness
- K = Koefisien kurtosis

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi ialah linearitas. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pada penelitian ini menggunakan metode *Test for Linearity* atau perbandingan antara nilai eta dan nilai r^2 linearity. Jika nilai eta lebih besar dari r^2 maka model yang tepat adalah linear atau dari *Anova table* model linear apabila nilai sig linearity kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Penelitian ini menggunakan analisis *correlation matrix* dengan menganalisis matrix korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka teradi indikasi adanya geala multikolinearitas. Dengan adanya korelasi yang rendah antar variabel independen menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0,05) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian dilakukan guna digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$). Pada penelitian ini, data akan dioalah menggunakan *software computer*, yaitu *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows* Versi 24 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Penggunaan analisis ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kepuasan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi kompensasi dan pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan yang dimoderasi kompensasi yang dilakukan dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated regression analysis* merupakan metode yang dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel

independen dengan variabel moderatingnya (perkalian dua atau lebih variabel independen). Dengan model dasar persamaan sebagai berikut :

$$\text{Persamaan 1 : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Persamaan 2 : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

$$\text{Persamaan 3 : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z + b_5X_2Z + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Kepuasan Kerja

Z = Kompensasi

e = eror

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, Koefisien Determinasi (R^2), Uji F (simultan) dan Uji t (parsial).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai bagi koefisien determinasi antara lain 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Jika nilai mendekati angka 1 maka variabel-variabel independen menjelaskan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang mendekati 1, maka pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya akan semakin kuat, sehingga semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.⁸⁶

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji statistik F) bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁷ Berikut kriteria dalam uji statistika F, sebagai berikut :

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji setiap variabel independen (X) apakah mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial berhubungan atau tidak. Uji t

⁸⁶ Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), hlm. 125.

⁸⁷ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81

pada intinya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis yang dilakukan, yaitu :

1. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.